

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan solusi yang tepat untuk memberikan dan mensosialisasikan paket pembelajaran yang diikuti dengan materi-materi yang diajarkan kepada siswa sehingga semua dampak buruk yang diakibatkan dengan perkembangan zaman tidak akan dilakukan siswa karena memiliki iman dan akhlak yang kuat.¹

Dikotomi antara ilmu agama Islam dengan ilmu umum pun terjadi dalam dunia pendidikan. Pendidikan Agama Islam disekolah dianggap sebagai representasi ilmu agama Islam, Sedangkan ilmu agama lainnya dianggap sebagai ilmu umum. Akibatnya adalah beban yang sangat berat bagi guru yang mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu seolah-oleh sebagai penanggung jawab ketika terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan doktrin agama. Berkaitan dengan perkembangan imtaq dan akhlak mulia maka yang perlu dikaji adalah peran pendidikan agama, sebagaimana dirumuskan dalam UU No. 22 tahun 2003 bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau/ menjadi ahli ilmu agama.²

¹ Zakiyah Daradjat, *Membina nilai-nilai moral Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1998), ha.68

² Deny Saepul Hayat, *Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Kontektual*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hal.47

Pendidikan Agama merupakan salah satu bahan kajian dari semua kurikulum pada semua jenjang pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Pendidikan Agama merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua peserta didik. Tantangan yang dihadapi oleh pendidikan agama , khususnya PAI sebagai mata pelajaran wajib adalah bagaimana mengimplementasikan PAI dalam mengajarkan dan mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, taqwa dan akhlak mulia. Dengan demikian materi pendidikan agama bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana pembentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat dan kehidupannya senantiasa dihiasi dengan akhlak yang mulia. Saat ini yang mendesak adalah bagaimana usaha yang harus dilakukan oleh para guru PAI untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat memperluas pemahaman peserta didik mengenai ajaran agamanya, mendorong mereka untuk mengamalkan dan sekaligus dapat membentuk akhlak dan kepribadiannya yang mulia.³

Mayoritas strategi Pembelajaran Agama Islam selama ini lebih ditekankan pada hafalan, akibatnya para siswa kurang memahami kegunaan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari dalam materi PAI yang menyebabkan tidak adanya minat siswa untuk belajar materi PAI. Melihat kenyataan yang ada dilapangan, sebagian besar teknik dan cara pengajaran disekolah-sekolah yang digunakan guru-guru cenderung

³ *Ibid.*, hal. 49

monoton dan membosankan, sehingga menurunkan minat belajar siswa. Kondisi ini berdampak pada prestasi belajar. Untuk menjawab persoalan tersebut perlu diterapkan suatu cara alternatif mempelajari PAI yang kondusif dengan suasana yang cenderung rekreatif sehingga memotivasi dan meningkatkan minat siswa untuk mengembangkan potensi kreatifitasnya. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keahlian sebagai guru, tidak hanya memenuhi berbagai kualifikasi, baik kepribadian maupun kemampuan mengajar, penguasaan spesialisasi dalam bidang studi tertentu, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam rangka pengembangan kurikulum sesuai fungsi manajemen. Keberhasilan pembelajaran tidak luput dari faktor pendidikan. Diantaranya adalah strategi pendidikan yang didalamnya terdapat metode dan teknik. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, keadaan dan kemampuan siswa akan membuat proses pembelajaran lebih optimal. Strategi pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam setiap kegiatan, tidak terkecuali dalam proses pembelajaran. Maka dari itu penggunaan strategi yang tepat dalam pembelajaran, akan tercapai tujuan secara maksimal.⁴

Peranan strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkn proses pembelajaran tersebut, semakin efektifnya proses, semakin tinggi pula hasil yang akan dicapai. Adanya kurikulum yang disusun dengan baik belum tentu akan pengaruh banyak

⁴ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal.20

pada prestasi peserta didik, jika tidak didukung dengan strategi pembelajaran yang sesuai⁵. Belajar yang tidak menggairahkan bagi peserta didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif. Tentu saja hal ini menjadi kendala bagi tercapainya tujuan pembelajaran.

Tempat atau obyek yang akan saya teliti adalah SMK Islam 1 Durenan, yang terletak di kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek. Disekolah ini minat belajar yang kurang khususnya di mata pelajaran PAI. Hal ini dikarenakan pelajaran PAI tidak masuk dalam mata pelajaran yang diujikan pada mata pelajaran Ujian Nasional, sehingga mereka menganggap pelajaran Pendidikan Agama Islam ini kurang penting ada yang izin ke kamar mandi, tapi ternyata jalan keliling sekolah, izin ke perpustakaan ternyata dikamar mandi, ada yang izin ke UKS ternyata ke kantin membeli makanan, selain itu ada juga yang ngobrol, tiduran dikelas, bermain hand phone. Gejala-gejala tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar yang rendah saat mengikuti pembelajaran PAI. Hal ini akan berpengaruh dalam pengelolaan dan pengembangan pembelajaran karena guru merupakan sentral dan sumber kegiatan belajar mengajar kurangnya kemampuan guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Terlebih-lebih sekarang ini banyak strategi-strategi pembelajaran yang semakin bervariasi.⁶

⁵ Zamroni, *Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta:Bigaf Publising,2000), hal.74

⁶ Hasil survei PPL di SMK Islam 1 Durenan. Selasa, 27 Oktober 2015

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut di atas, mendorong penulis ingin mengetahui strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengamati secara teliti dan sistematis melalui penelitian, dengan judul “ **Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek.**”

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan-permasalahan yang muncul, antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pengorganisasian pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi penyampaian pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek?
3. Bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek?
4. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dan solusi untuk mengatasinya dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pengorganisasian pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi penyampaian pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pengelolaan pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek.
4. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dan solusi untuk mengatasinya dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam Strategi Pembelajaran PAI, di antaranya untuk:

1. Lembaga pendidikan (sekolah).

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam strategi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan.

2. Bagi pemerintah/ diknas.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi diknas, terkait dengan guru pendidikan agama Islam dalam strategi pembelajaran PAI.

3. Bagi guru pendidikan agama Islam.

Dapat digunakan sebagai bantuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran waktu mengajar PAI.

4. Pengembangan khazanah keilmuan.

Dapat memberikan kontribusi terhadap pengelola pendidikan, di sekolah/ madrasah sebagai komponen penting dalam dunia pendidikan.

Dapat memberikan informasi tentang strategi pembelajaran PAI yang telah dilaksanakan dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

5. Bagi peneliti.

Memberikan tambahan khazanah pemikiran baru berkaitan dengan strategi pembelajaran PAI.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan untuk menginterpretasikan maksud tentang judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek”, maka penulis akan menjelaskan istilah yang ada pada judul tersebut.

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas Dick Carey dalam buku strategi pembelajaran yang dikutip oleh Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.⁷

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 126

Dari definisi tentang strategi pembelajaran diatas, dapat disimpulkan berkaitan dengan tujuan penelitian bahwa strategi pembelajaran itu meliputi: strategi penataan atau pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran.

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁸

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun diakhirat kelak.

Pendidikan agama Islam di SMK itu merupakan pendidikan yang umum tidak dikhususkan seperti di MA kalau di SMK hanya Pendidikan agama Islam tidak dikhususkan seperti SKI, Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, ataupun fiqh. Maka dari itu yang penulis teliti hanya fokus pada strategi pembelajaran Pendidikan agama Islam.

⁸ Ahmad. D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1981), Cet Ke-5, Hal. 19

2. Penegasan Secara Operasional

Secara Operasional, yang dimaksud dengan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam adalah strategi yang meliputi strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran dan strategi pengelolaan pembelajaran khususnya pada pendidikan agama Islam.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru supaya proses pembelajaran berjalan secara lancar efektif dan efisien.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian inti, bagian akhir.

Bagian awal, terdiri dari: (a) halaman sampul, (b) halaman judul, (c) kata pengantar, (d) daftar isi.

Bagian Inti, terdiri dari: Bab Satu Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (d) penegasan istilah, dan (e) sistematika penyusunan skripsi.

Bab dua kajian pustaka, terdiri dari: konsep strategi pembelajaran, konsep pendidikan agama Islam, konsep strategi pembelajaran Agama Islam.

Bab tiga metode penelitian, terdiri dari: (a) pola dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) sumber data, (e) prosedur pengumpulan data, (f) teknik analisa data, (g) pengecekan keabsahan temuan, dan (h) tahap-tahap penelitian.

Bab empat laporan hasil penilitian, terdiri dari (a) deskripsi data (b) temuan penelitian (c) analisis data

Bab lima pembahasan, terdiri dari: (a) pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam, (b) kendala yang dihadapi dalam melaksanakan strategi pembelajaran PAI dan solusi untuk mengatasinya

Bab enam penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran

Bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar pustaka, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian, (d) daftar riwayat hidup penulis.